

MANAJEMEN HUMAS DI MI DARUL MUQOMAH PASIRIAN LUMAJANG

Evi Maghfiroh¹, Imron Fauzi², Rif'an Humaidi³

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

emaghfiroh04@gmail.com¹, fauzi220587@gmail.com², humaidirifan79@gmail.com³

Abstrak: Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kompleksitas komunikasi, Manajemen Hubungan Masyarakat semakin diakui sebagai disiplin yang mandiri dan strategis. Dalam era informasi dan teknologi yang cepat, perusahaan dan organisasi harus menghadapi tantangan baru dalam mengelola citra mereka di tengah masyarakat yang semakin kritis dan berpengetahuan luas. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan isu-isu kritis manajemen hubungan masyarakat di MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang. Penelitian yang dipilih, yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data peneliti lakukan dengan tiga teknik, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi non-partisipan; dan (3) dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang telah menerapkan langkah-langkah seperti pembuatan rencana komunikasi, komunikasi terbuka melalui media sosial, pengelolaan citra sekolah melalui kegiatan sosial, dan penanganan konflik dengan cepat. Namun, terdapat isu kritis seperti kesulitan dalam komunikasi dengan orang tua, pengelolaan krisis, penggunaan media sosial, dan menjaga hubungan dengan masyarakat. MI Darul Muqomah perlu terus memperkuat strategi komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menjaga reputasi madrasah dengan baik.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Hubungan Masyarakat.

Pendahuluan

Manajemen hubungan masyarakat atau humas merupakan suatu proses dari penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Fungsi dari adanya humas adalah untuk menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan lembaga. Humas juga digunakan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, atau lembaga pendidikan.

Manajemen Hubungan Masyarakat (Public Relations Management) adalah bidang yang berhubungan dengan upaya mengelola komunikasi dan hubungan antara suatu organisasi atau perusahaan dengan berbagai pihak yang terkait, seperti karyawan, konsumen, media massa, pemerintah, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya.

Latar belakang Manajemen Hubungan Masyarakat dapat ditelusuri ke awal abad ke-20, ketika perusahaan dan organisasi mulai menyadari pentingnya membangun dan mempertahankan reputasi yang baik di mata publik. Pada masa itu, hubungan dengan publik masih banyak dianggap sebagai tugas departemen pemasaran atau humas.

Namun, seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kompleksitas komunikasi, Manajemen Hubungan Masyarakat semakin diakui sebagai disiplin yang mandiri dan strategis. Dalam era informasi dan teknologi yang cepat, perusahaan dan organisasi harus menghadapi tantangan baru dalam mengelola citra mereka di tengah masyarakat yang semakin kritis dan berpengetahuan luas. Oleh karena itu miniriset ini akan membahas tentang Manajemen Humas Di MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan uraian tentang pendekatan. Penelitian yang dipilih, yaitu penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, kelompok, individu, atau situasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan mendalam melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Yang

menjadi subjek penelitian yang dilakukan yaitu kepada kepala Madrasah dan guru untuk meminta wawancara. Wawancara dilakukan kepada bapak Mohammad Hosen, S.Pd. selaku kepek dan bu Ulil Mukarromah, S.Pd bagian waka kurikulum Madrasah. Sesuai dengan tema riset di atas, maka cara pengumpulan data peneliti lakukan dengan tiga teknik, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi non- partisipan; dan (3) dokumentasi. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu tape recorder, alat kamera, pedoman wawancara, dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi.

Hasil dan Pembahasan

A. Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang

Manajemen hubungan masyarakat (public relations) adalah suatu fungsi yang penting dalam sebuah lembaga atau organisasi, termasuk sekolah seperti MI Darul Muqomah di Pasirian, Lumajang. Manajemen hubungan masyarakat bertujuan untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan hubungan yang baik antara lembaga dan publiknya, termasuk orang tua, siswa, masyarakat sekitar, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Menurut bapak Mohammad Hosen, S.Pd. selaku kepala Madrasah, ada beberapa prinsip dan langkah-langkah yang diterapkan dalam HUMAS di MI Darul Muqomah, yaitu antara lain meliputi:

1. Membuat Rencana Komunikasi: Membuat rencana komunikasi tahunan yang mencakup agenda kegiatan, tujuan komunikasi, dan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada orang tua, siswa, dan masyarakat sekitar. Rencana tersebut disusun dengan melibatkan tim humas sekolah dan dipublikasikan melalui berbagai saluran komunikasi.
2. Komunikasi Terbuka dan Transparan: dengan memanfaatkan media sosial, seperti Facebook, dan Whatsapp untuk berinteraksi dengan orang tua, siswa, dan masyarakat. Melalui platform ini, sekolah dapat membagikan foto-foto kegiatan, informasi terkini, dan mengajak orang tua serta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
3. Mengelola Citra Sekolah: membangun citra sekolah yang positif melalui berbagai kegiatan. Misalnya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat sekitar, seperti program bakti sosial, kegiatan lingkungan, atau kerjasama dengan mitra lembaga amal lokal. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini membantu membangun citra positif sekolah dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat.
4. Mengatasi Konflik: Jika terjadi konflik atau permasalahan, sekolah berusaha menanggapi dengan cepat dan segera. mendengarkan keluhan atau masukan dari orang tua dan siswa, kemudian memberikan solusi yang memadai, dan menindaklanjuti dengan tindakan konkret.
5. Melibatkan Orang Tua: Mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru, baik secara individu maupun kelompok. Pertemuan tersebut digunakan untuk berbagi informasi mengenai perkembangan siswa, prestasi, dan program-program pendidikan yang sedang berlangsung. Selain itu, juga menjadi wadah untuk orang tua menyampaikan masukan atau keluhan terkait sekolah.
6. Membangun Jaringan dan Kemitraan: Jalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pemerintah, komunitas, perusahaan, dan lembaga pendidikan lainnya. Ini dapat membantu meningkatkan akses dan dukungan terhadap sekolah.
7. Evaluasi dan Umpan Balik: dengan mengumpulkan respon dari orang tua, siswa, dan masyarakat mengenai upaya yang telah dilakukan dalam manajemen hubungan masyarakat. Melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilannya dan mengidentifikasi area perbaikan di masa depan.

Walaupun tergolong masih baru, dengan menerapkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah tersebut, MI Darul Muqomah di Pasirian, Lumajang berupaya memperkuat hubungan dengan publiknya, membangun reputasi yang baik, serta menciptakan iklim yang kondusif

untuk pendidikan yang berkualitas bagi siswanya.

B. Isu-isu Kritis Manajemen Hubungan Masyarakat Di MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang

Menurut ibu Ulil Mukarromah, S.Pd bagian waka kurikulum Madrasah isu-isu kritis dalam HUMAS di madrasah ini meliputi:

1. Komunikasi dengan orangtua: Isu-isu yang mungkin timbul salah satunya kesulitan dalam menyampaikan informasi penting kepada orangtua, kurangnya partisipasi orangtua dalam kegiatan sekolah, dan masalah dalam menangani keluhan atau pertanyaan dari orangtua.
2. Pengelolaan krisis: madrasah juga harus siap menghadapi situasi krisis yang mungkin terjadi, seperti insiden kekerasan, atau masalah keamanan. Pihak madrasah berusaha merespon dan berkomunikasi untuk mengurangi dampak negatif pada citra madrasah dan persepsi masyarakat.
3. Penggunaan media sosial: Isu-isu yang dapat muncul dimadrasah ini meliputi penyebaran informasi yang tidak benar atau merugikan, dan respon terhadap komentar atau masukan dari pengguna media sosial.
4. Hubungan dengan masyarakat: madrasah juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, termasuk tetangga, organisasi lokal, atau pemerintah setempat. Hal ini adalah untuk mengatasi Isu-isu mengenai kurangnya dukungan dari masyarakat, konflik dengan pihak luar, atau masalah komunikasi antara sekolah dan masyarakat.

Beberapa isu tersebut akan berdampak pada reputasi madrasah ini. Karena citra sekolah sangat penting dalam menarik calon murid dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang berusaha memastikan bahwa citra dan reputasi madrasah terjaga dengan baik melalui komunikasi yang efektif, menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, serta merespons dengan tepat terhadap masalah atau isu yang mungkin muncul.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas yang membahas tentang Humas di MI Darul Muqomah, dapat disimpulkan:

Menurut bapak Mohammad Hosen, S.Pd. selaku kepala Madrasah, madrasah ini menerapkan beberapa prinsip-prinsip yaitu membuat rencana komunikasi, komunikasi terbuka dan transparan, mengelola citra sekolah dengan melakukan berbagai kegiatan, mengatasi konflik, melibatkan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa, membangun jaringan dan kemitraan untuk meningkatkan akses dan dukungan terhadap sekolah, serta melakukan evaluasi terus menerus. Tujuan dari prinsip tersebut adalah madrasah berupaya menciptakan iklim yang kondusif untuk pendidikan yang berkualitas bagi siswanya.

Menurut bu Ulil Mukarromah, S.Pd bagian waka kurikulum Madrasah, ada beberapa isu yang akan berdampak pada reputasi madrasah ini. MI Darul Muqomah Pasirian Lumajang berusaha memastikan bahwa citra dan reputasi madrasah terjaga dengan baik melalui komunikasi yang efektif, menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, serta merespons dengan tepat terhadap masalah atau isu yang mungkin muncul. Karena citra sekolah sangat penting dalam menarik calon murid dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ahmad Bairizki. 2021. Manajemen Public Relations: Teori dan Implementasi Humas Perguruan Tinggi. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ayub Ilfandy. 2017. Komunikasi Krisis. Yogyakarta: Penerbit DeePublish.
- Dr. Ahmad Fuad. 2020. Tips dan Trik Public Relations. Surabaya: Grasindo.
- Dr. Drs. Suprawoto, S.H., M.Si. 2018. Government Public Relations Perkembangn dan Praktik di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Dr. Nurfuadi, Yuliana. 2023. Manajemen Humas Madrasah. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Dra. Dyva, Farikha. 2022. Inovasi dan Strategi Public Relations dalam Meningkatkan Citra Perusahaan. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Juhji, Bernadheta, Opan, dkk. 2020. Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Masriadi Sambo. 2019. Media Relations Kontemporer: Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Ilham, S.T., M.IT. 2022. Sistem Informasi Pemasaran Jasa Pendidikan. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Ni Luh, Asmara Sudomo, Achmad Daengs. 2023. Manajemen Public Relations. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd. 2021. Hubungan Sekolah dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rachmat Krisyantono. 2021. Best Practice Humas/Public Relations Bisnis dan Pemerintah. Jakarta: Kencana.
- Rahmat Krisyanto, Ph.D. 2015. Public Relations, Issue dan Crisis Management. Jakarta: Kencana.
- Sri Maria. 2022. Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan Praktik. Jakarta: Gramedia.
- Thoriq Ramadani, S.I.Kom., m.Tr.A.P. 2022. The Government Public Relations Hndbook: Panduan Praktik Humas. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.